

**STUDI KOMPARATIF EFEKTIVITAS SISTEM PENGARSIPAN MANUAL DENGAN
SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS
DI BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh : Delisa Juliani, Dra. Titiek Suliyati, M.T*

E-mail : gadogadoketoprak@gmail.com

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Studi Komparatif Efektivitas Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian efektivitas Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, komparatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Subjek Penelitian yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Pengolahan hasil kuesioner diuji dengan uji *validitas*, uji *reliabilitas*, analisis uji *Kolmogorov-Smirnov test*, uji *paired sampel t-test*, analisis uji *wilcoxon signed rank* dan pengujian hipotesis. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program SPSS 15. Hasil pengolahan dan analisis data kuesioner didapatkan hasil bahwa penilaian efektivitas terhadap sistem pengarsipan manual dengan sistem informasi kearsipan dinamis di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sampel t-test* untuk indikator mutu, t hitung 0,263 dan p 0,794 maka $p > 0,05$. Indikator Fleksibilitas, t hitung 1,493 dan p 0,142, maka $p > 0,05$. Indikator kepuasan, t hitung 1,926 dan p 0,359, maka $p > 0,05$. Kemudian hasil uji uji *wilcoxon sign rank* untuk indikator produksi hasil Z hitung -0,860 dan p 0,390, maka $p > 0,05$. Indikator Efisiensi, Z hitung -1,248 dan p 0,212, $p > 0,05$. Dengan demikian hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Kearsipan Dinamis yaitu sama – sama dinilai efektif, dan responden menilai sistem pengarsipan manual terlebih dahulu sudah tertata dengan baik dan sistematis sebelum dikembangkan secara komputerisasi, sedangkan dengan menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis, pengelolaan arsip dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, dapat menghemat waktu, tenaga, serta biaya. Saran yang diajukan yaitu sosialisasi tentang sistem informasi kearsipan dinamis, penambahan sarana komputer, perbaikan koneksi jaringan internet pada area kantor, dan mengadakan pelatihan khusus tentang penggunaan sistem informasi kearsipan dinamis, agar dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Pengarsipan Manual, Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

* Dosen Pembimbing

ABSTRACT

This thesis entitled Comparative Effectiveness Study Manual Archiving System with Dynamic Archival Information System at Library and Archives Agency Central Java Province. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the assessment Manual Archiving System with Dynamic Archival Information System in the Archives and Library Agency Central Java Province. The method used in this study is descriptive, comparative with quantitative research. The study subjects were used as a source in this study was a civil servant in the Archives and Library Agency Central Java Province. Types and sources of data used in this study are primary and secondary data sources. Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. Processing results of the questionnaire were tested with test validity, reliability test, Kolmogorov-Smirnov test analysis test, test paired sample t-test, Wilcoxon signed rank test analysis and hypothesis testing. Processing techniques and data analysis was performed using SPSS 15. Processing and analysis of the results of the questionnaire data showed that the assessment of the effectiveness of manual filing systems with dynamic archival information system in Archives and Library Agency Central Java there is no significant difference. It can be seen from the test results of paired samples t-test for quality indicators, and 0.263 t 0.794 p then $p > 0.05$. Flexibility indicator, t 1.493 and p 0.142, then $p > 0.05$. Satisfaction indicators, and 1.926 t 0.359 p, then $p > 0.05$. Then the test results signed rank Wilcoxon test for indicator production of Z count -0.860 and 0.390 p, then $p > 0.05$. Efficiency indicator, Z count and p 0.212 -1.248, $p > 0.05$. Thus the result is no significant difference between Archiving System Filing Systems Dynamic Manual with the same - equally considered effective, and respondents rate manual filing systems advance is well defined and systematic pre-developed computerized, while using dynamic archival information systems, records management can be done easily and quickly, can save time, effort, and cost. Suggestions have been raised about the socialization dynamic archival information systems, the improvement of computer, network repair internet connection in the office area, and specific training on the use of dynamic archival information systems, in order to use the system properly.

Key Words: Manual Archiving System, Archival Information System Dynamic

1. Pendahuluan

Arsip mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi bagi pimpinan untuk membuat keputusan dan merumuskan kebijakan, oleh sebab itu untuk dapat menyajikan informasi yang lengkap, cepat, dan benar harus ada sistem dan prosedur kerja yang baik di bidang kearsipan (Barthos, 2000:2). Mengingat peranan arsip yang penting, maka harus dimbangi dengan manajemen kearsipan yang baik dalam pengelolaan arsip untuk menghindari pencatatan berulang-ulang, penyimpanan data yang tidak terpusat, dan terlambatnya informasi karena pencatatan secara manual. Hal - hal inilah yang mendorong para pengelola kearsipan untuk selalu mengembangkan manajemen pengelolaan arsip yang baik dan efisien. Saat ini para pengelola kearsipan dalam penyimpanan arsip telah banyak yang beralih dari penyimpanan yang menggunakan media konvensional berupa penyimpanan fisik arsip ke dalam media penyimpanan elektronik. Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam pengelolaan arsipnya menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dikenal dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis. Melalui peran Sistem Informasi Kearsipan Dinamis diharapkan akan tercipta pengaturan informasi arsip secara sistematis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian tentang Efektivitas Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Landasan Teori

2.1 Efektivitas

Efektivitas adalah menyatakan efektivitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya (Lubis dan Martani Huseini, 1987:55). Efektivitas merupakan hubungan optimal antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan. Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1996:50), menyebutkan kriteria efektivitas, yaitu :

a. Produksi yakni mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan sejumlah barang dan jasa seperti yang dituntut oleh lingkungan. Ukuran produksi termasuk laba,

penjualan, dokumen yang selesai diproses, dan klien yang dilayani.

- b. Mutu, sebagai bagian penting dalam ekonomi global. Dapat didefinisikan sebagai memenuhi harapan pelanggan dan klien untuk kinerja produk dan jasa, dengan ukuran dan penilaian mutu berasal dari pelanggan dan klien.
- c. Efisiensi, diartikan sebagai rasio keluaran dibanding masukan. Ukuran efisiensi dalam bentuk rasio manfaat versus biaya, keluaran, atau waktu dalam bentuk umum ukuran ini.
- d. Fleksibilitas, menyangkut kemampuan organisasi untuk mengalihkan sumber daya dari aktivitas yang satu ke aktivitas yang lain guna menghasilkan produk dan pelayanan yang baru dan berbeda, menanggapi permintaan pelanggan.
- e. Kepuasan, ditujukan pada perasaan karyawan terhadap pekerjaan mereka dan peran di organisasi.

2.2 Sistem Pengarsipan Manual

Sistem Pengarsipan Manual adalah cara pengaturan atau penyimpanan arsip secara logis dan sistematis yang dikelola secara manual terhadap arsip tekstual. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan arsip dinamis dengan sistem pengarsipan manual salah satunya adalah dalam pengurusan surat masuk dan surat keluar di Subbag Umum/Unit Pengolah Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan aturan dari Keputusan Gubernur No.109 Tahun 2003.

2.3 Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis adalah Sistem informasi yang dikembangkan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai *leading* sektor di dalam sistem pengarsipan di Provinsi Jawa Tengah (Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah).

Dalam Buku Pedoman Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011, menu utama dalam Sistem Informasi Kearsipan Dinamis terdiri dari:

1. *Home*, adalah tampilan awal aplikasi ini.
2. Arsip Aktif, terbagi dalam 2 (dua) sub menu :
 - a. Surat Masuk
Digunakan untuk pengelolaan Surat Masuk.
 - b. Surat Keluar
Digunakan untuk pengelolaan Surat Keluar.

3. Arsip Inaktif, digunakan untuk pengelolaan Arsip Inaktif.
4. Master, digunakan untuk pengelolaan data pendukung sistem, antara lain:
 - a. Set Dinas / SKPD
Digunakan untuk pengelolaan Unit Pengolah dan Kode Lembaga
 - b. Set *User*
Digunakan untuk pengelolaan user / operator aplikasi.
5. *Sign Out*.
Digunakan untuk keluar dari aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis.

jika signifikansi > 0,05, maka H0 diterima
 jika signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak

Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan uji instrumen pengumpulan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji *kolmogorove smirnov test*, uji *paired sampel t-test* dan uji *wilcoxon sign rank test*.

Hasil analisis deskriptif penelitian ini sebagai berikut:

3. Metode Penelitian

Penelitian mengenai Studi Komparatif Efektivitas Sistem Pengarsipan Manual Dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ini menggunakan Metode deskriptif, komparatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Subjek Penelitian yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Pengolahan hasil kuesioner diuji dengan uji *validitas*, uji *reliabilitas*, analisis uji *Kolmogorov-Smirnov test*, uji *paired sampel t-test*, analisis uji *wilcoxon signed rank* dan pengujian hipotesis. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program SPSS 15.

a. Variabel Sistem Pengarsipan Manual

Kode	Skor	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	2,72 - 3,18	Tidak Efektif	3	6,00
2	3,19 - 3,64	Kurang Efektif	7	14,00
3	3,65 - 4,10	Cukup Efektif	9	18,00
4	4,11 - 4,56	Efektif	18	36,00
5	4,57 - 5,00	Sangat Efektif	13	26,00
Total			50	100,00

Tabel 4.1. Variabel sistem pengarsipan manual

4. Hasil Pembahasan

Penelitian tentang Studi Komparatif Efektivitas Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ini menggunakan variabel sistem pengarsipan manual sebagai variabel bebas dan variabel sistem informasi kearsipan dinamis sebagai variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 50 orang. Hipotesis penelitian ini yaitu:

b. Variabel Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

Kode	Skor	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	2,50 - 3,00	Tidak Efektif	1	2,00
2	3,01 - 3,50	Kurang Efektif	7	14,00
3	3,51 - 4,00	Cukup Efektif	13	26,00
4	4,01 - 4,50	Efektif	18	36,00
5	4,51 - 5,00	Sangat Efektif	11	22,00
Total			50	100,00

Tabel 4.2. Variabel Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

H0 : tidak ada perbedaan antara sistem pengarsipan manual dengan sistem informasi kearsipan dinamis

Ha : ada perbedaan antara sistem pengarsipan manual dengan sistem informasi kearsipan dinamis

Hasil dari pengolahan data kuesioner kedua variabel tersebut disimpulkan bahwa baik sistem pengarsipan manual maupun sistem informasi kearsipan dinamis di Badan arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sama

– sama efektif, dan dapat dikatakan tidak ada perbandingan diantara masing – masing sistem.

Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

No	Variabel	Interval r hitung
1	Sistem pengarsipan manual	0,306 – 0,809
2	Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	0,241 – 0,850

Tabel. 4.3. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas, bahwa r hitung dari keseluruhan item menunjukkan angka lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item alat ukuran adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Sistem pengarsipan manual	0,942	Reliabel
2	Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	0,961	Reliabel

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas

Dari hasil *output reliability*, variabel Sistem pengarsipan manual menunjukkan reliabel dengan *Cronbach Alpha* 0,942 yang dapat diartikan $0,942 > 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai Sistem pengarsipan manual adalah reliabel.

Variabel Sistem Informasi Kearsipan Dinamis, dari hasil *output reliability* menunjukkan bahwa variabel tersebut adalah reliabel dengan *Cronbach Alpha* 0,961 yang dapat diartikan $0,91 > 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan tentang variabel Sistem Informasi Kearsipan Dinamis adalah reliabel.

Hasil dari masing – masing variabel di atas, bahwa pertanyaan – pertanyaan yang mengukur variabel tentang Sistem pengarsipan manual dan variabel Sistem Informasi Kearsipan Dinamis adalah reliabel.

3. Uji Kolmogorove Smirnov Test
 a. Sistem Pengarsipan Manual

	Produ k	Mutu	Efisien si	Fleksibili tas	Kepuas an
N	50	50	50	50	50
Normal Paramete rs ^a	Mean 12.0800	16.6800	12.3600	16.6800	17.0400
	Std. Deviasi 2.24826	2.72134	1.84899	2.41965	2.60267
Most Extreme Differences	Absolute .183	.163	.223	.169	.152
	Positive .163	.111	.157	.093	.128
	Negative -.183	-.163	-.223	-.169	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z	1.297	1.153	1.576	1.197	1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069	.140	.014	.114	.196

Tabel 4.5. Uji Kolmogorove Smirnov Test

- 1) Indikator Produksi
 Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,297 dan signifikan pada 0,069 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.
- 2) Indikator Mutu
 Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,153 dan signifikan pada 0,140 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.
- 3) Indikator Efisiensi
 Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.576 dan signifikan pada 0,014 ($< 0,05$) berarti H_A diterima yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.
- 4) Indikator Fleksibilitas
 Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.197 dan signifikan pada 0,114 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.
- 5) Indikator Kepuasan
 Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.077 dan signifikan pada 0,196 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

b. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

	produk2 _2	mutu2 _2	efisien si2	fleksibilit as2	kpuasa n2	
N	50	50	50	50	50	
Normal Paramet ers ^a	Mean 12.4600	16.560 0	12.660 0	16.2200	16.760 0	
	Std. Deviasi on	1.75208 2.6042 4	1.7912 5	2.28830	2.7446 4	
Most Extreme Differen ces	Absolu te	.204	.165	.204	.158	.171
	Positiv e	.204	.165	.204	.158	.129
	Negati ve	-.176	-.155	-.164	-.122	-.171
Kolmogorov- Smirnov Z	1.439	1.168	1.441	1.119	1.209	
Asymp. Sig. (2- tailed)	.032	.131	.032	.163	.108	

Tabel 4.6. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

1) Indikator Produksi

Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,439 dan signifikan pada 0,032 ($< 0,05$) berarti H_A diterima yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.

2) Indikator Mutu

Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,168 dan signifikan pada 0,131 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

3) Indikator Efisiensi

Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,441 dan signifikan pada 0,032 ($< 0,05$) berarti H_A diterima yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.

4) Indikator Fleksibilitas

Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,119 dan signifikan pada 0,163 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

5) Indikator Kepuasan

Hasil analisis di atas untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,209 dan signifikan pada 0,108 ($> 0,05$) berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Z* di atas maka data yang berdistribusi normal adalah indikator mutu, indikator fleksibilitas, dan indikator kepuasan, sedangkan

data yang tidak berdistribusi normal adalah indikator produksi dan indikator efisiensi.

Dengan demikian analisis kuantitatif pada indikator mutu, indikator fleksibilitas, dan indikator kepuasan menggunakan uji *paired sampel t-test*, sedangkan untuk indikator produksi dan indikator efisiensi menggunakan uji *wilcoxon signed rank*

1. Hasil uji *paired sampel t-test*

a. Indikator Mutu

		Pair 1
		mutu - mutu2_2
Paired Differences	Mean	.12000
	Std. Deviation	3.23021
	Std. Error Mean	.45682
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper
T		.263
Df		49
Sig. (2-tailed)		.794

Tabel 4.7. uji *paired sampel t-test*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar 0,794 berarti nilainya $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak ada perbandingan antara kedua sistem tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa diantara kedua sistem tersebut tidak ada perbandingan dalam penilaian mutu pelayanan arsip dinamis baik dalam temu balik arsip maupun peran SDM dalam pengelolaan arsip, karena dalam masing-masing sistem sudah ada standard pengelolaan arsip sehingga kedua sistem tersebut dapat dinilai efektif.

b. Indikator Fleksibilitas

		Pair 1	
		fleksibilitas - fleksibilitas2	
Paired Differences	Mean	.46000	
	Std. Deviation	2.17790	
	Std. Error Mean	.30800	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-.15895 1.07895
	T	1.493	
Df	49		
Sig. (2-tailed)		.142	

Tabel 4.8. uji *paired sampel t-test*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar 0,142 berarti nilainya $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak ada perbandingan antara kedua sistem tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa diantara kedua sistem tersebut tidak ada perbandingan dalam penilaian tentang fleksibilitas dalam pengelolaan arsip dinamis salah satunya dalam perawatan arsip dan langkah-langkah atau pedoman yang digunakan oleh SDM sudah dipahami dengan baik dan dilaksanakan dengan tertib, karena dalam masing-masing sistem sudah ada standard pengelolaan arsip sehingga kedua sistem tersebut dapat dinilai efektif.

c. Indikator Kepuasan

		Pair 1	
		kepuasan - kpuasan2	
Paired Differences	Mean	.28000	
	Std. Deviation	2.13847	
	Std. Error Mean	.30243	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-.32775 .88775
	T	.926	
Df	49		
Sig. (2-tailed)		.359	

Tabel 4.9. uji *paired sampel t-test*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar 0,359 berarti

nilainya $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak ada perbandingan antara kedua sistem tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa di antara kedua sistem tersebut tidak ada perbandingan dalam penilaian tentang kepuasan dalam pengelolaan arsip dinamis baik dari SDM maupun sarana prasarana yang mendukung dalam pengelolaan arsip karena dalam masing-masing sistem sudah ada standard pengelolaan arsip dan cara pengoperasian sistem sehingga kedua sistem tersebut dapat dinilai efektif

2. Hasil Uji *wilcoxon signed rank*

a. Indikator Produksi

	produk2_2 - produk
Z	-.860 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.390

Tabel 4.10. Uji *wilcoxon signed rank*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Z hitung sebesar -0,860^a dan nilai p-value sebesar 0,390 maka disimpulkan $p\text{-value} > \alpha$ berarti tidak ada perbandingan antara kedua sistem. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam pengelolaan arsip dinamis yaitu tentang prosedur atau tatacara pengelolaan arsip, proses penggunaan dan pemeliharaan arsip dinilai efektif baik menggunakan sistem pengarsipan manual maupun menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis.

b. Indikator Efisiensi

	efisiensi2 - efisiensi
Z	-1.248 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.212

Tabel 4.11. Uji *wilcoxon signed rank*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Z hitung sebesar -1,248 dan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,212 maka disimpulkan $p\text{-value} > \alpha$ berarti tidak ada perbandingan antara kedua sistem. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan arsip dinamis yaitu dalam kecepatan akses data arsip, kapasitas penyimpanan arsip yang baik dan keamanan data arsip dinilai efektif baik menggunakan sistem pengarsipan manual maupun menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis karena sudah menggunakan prosedur dan standard kearsipan yang telah ditetapkan.

5. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pengolahan data kuesioner tentang Studi Komparatif Efektivitas Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* dan uji *wilcoxon sign rank test* diketahui bahwa variabel Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *paired sampel t-test* untuk indikator mutu, t hitung 0,263 dan p 0,794 maka $p > 0,05$. Indikator Fleksibilitas, t hitung 1,493 dan p 0,142, maka $p > 0,05$. Indikator kepuasan, t hitung 1,926 dan p 0,359, maka $p > 0,05$. Kemudian hasil uji *wilcoxon sign rank* untuk indikator produksi hasil Z hitung -0,860 dan p 0,390, maka $p > 0,05$. Indikator Efisiensi, Z hitung -1,248 dan p 0,212, $p > 0,05$. Dengan demikian hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Kearsipan Dinamis yaitu sama – sama dinilai efektif, dan responden menilai pengelolaan arsip secara manual terlebih dahulu sudah tertata dengan baik dan sistematis sebelum dikembangkan secara komputerisasi, sedangkan dengan menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis, pengelolaan arsip dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, dapat menghemat waktu, tenaga, serta biaya.

Daftar Pustaka

- Astuti Rahayu dan Ratih Sari Wardani. 2007. *Biostatistik I*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Barthos, Basir. 2000. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari, Arli. (2011). *Analisis Efektifitas Sistem Informasi dan Kinerja Pengguna Pada Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (simtanas) di Kantor Pertanahan*. Tesis Magister Institut Pertanian Bogor.
- Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Buku Pedoman Sistem Informasi Kearsipan Dinamis*. Semarang.
- Gibson, Ivancevich, dan Donnelly. 1996. *Organizations*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gubernur Jawa Tengah. 2004. *Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 109 Tahun 2003 tentang Pedoman Pengurusan Surat di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerahm Provinsi Jawa Tengah*.
- Putera, Yodityan. (2011). *Efektivitas pengembangan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Pada Arsip Nasional RI (ANRI)*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sigit, Soehardi. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: BPFE UST.
- Sugiarto Agus dan Teguh Wahyono. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*.
Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto.
2012. *Statistika untuk Penelitian*.
Yogyakarta: Graha Ilmu

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi
Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.